

PENILAIAN APLIKASI E-LKP MENGGUNAKAN PERSEPSI KARYAWAN (STUDI KASUS: UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)

Ditha Septiandani¹, A'ang Subiyakto², Evy Nurmiati³

*Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Dithaseptiandani.ds@gmail.com, aangsubiyakto@yahoo.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to download yelidiki-variable relationship between the variables that influence the success of E-CGC system at UIN Syarif Hidayatullah an d also provide solutions and recommendations to the institution pegguna to be taken into consideration for the development of the next system. The method used in this research is quantitative descriptive technique of non-random sampling for sample collection to be determined in advance as much as 66 respondents in the sample. The data obtained from these respondents further processed using statistical accounts PLS (Partial Least Square) with menggunakan SmartPLS application. M odel to the success of the system that is used as a benchmark in this study is a model successive system proposed by DeLone and McLean (2003). The results of studies in which seven of the nine hypotheses received indicating that the application E-CGC implemented on employee and leader in UIN Syarif Hidayatullah runs almost in line with the depiction of the theory of information system success McL ean and DeLone. The existence of two relationships that are not confirmed in the study can be a space improvements for application development E-CGC. Researchers also recommend their attention on p there is an increase in customer satisfaction, because according to the model simplifications concluded from the study it appears that customer satisfaction is the most dominating factor in determining the success of the system in case of application of E-CGC at UIN Syarif Hidayatullah.

Keywords: Measurement System Inform ation, Success Model DeLone and McLean, Smart PLS

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara variabel –variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan sistem E-LKP di UIN Syarif Hidayatullah dan juga memberikan solusi maupun rekomendasi kepada institusi pegguna agar bisa dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik non-random sampling untuk pengambilan sampelnya dengan ditentukan terlebih dahulu sebanyak 66 responden sebagai sampelnya. Data yang diperoleh dari para responden ini selanjutnya diolah menggunakan penghitungan statistik PLS(Partial Least Square) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Model keberhasilan sistem yang dipakai sebagai tolak ukur dalam penelitian ini adalah model keberhasilan sistem yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003). Hasil penelitian dimana tujuh dari sembilan hipotesis diterima menunjukkan bahwa Aplikasi E-LKP yang diimplementasikan pada karyawan dan pimpinan di UIN Syarif Hidayatullah berjalan hampir segaris dengan penggambaran teori keberhasilan sistem informasi McLean dan Delone. Adapun adanya dua hubungan yang tidak dikonfirmasi dalam penelitian dapat menjadi ruang perbaikan bagi pengembangan aplikasi E-LKP. Peneliti juga merekomendasikan adanya perhatian lebih pada pada peningkatan kepuasan pelanggan, karena menurut model penyederhanaan yang disimpulkan dari penelitian nampak bahwa kepuasan pelanggan menjadi faktor yang paling mendominasi dalam menentukan keberhasilan sistem dalam kasus aplikasi E-LKP di UIN Syarif Hidayatullah.

Kata Kunci: Pengukuran Sistem Informasi, Model Kesuksesan DeLone dan McLean, Smart PLS

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi telah berkembang dengan sangat cepat dan merambah berbagai bidang kehidupan manusia. Kehadiran teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya, termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam bidang organisasi ini terjadi di UIN Syarif Hidayatullah melalui implementasi aplikasi E-LKP(elektronik-laporan kinerja pegawai).

Aplikasi E-LKP merupakan sebuah aplikasi dengan fungsi utama untuk mengukur kinerja pegawai di UIN Syarif Hidayatullah yang diterapkan sejak tahun 2013 dan masih berjalan hingga saat ini. Sebagai sebuah aplikasi yang telah berjalan dalam jangka waktu yang cukup lama (kurang lebih 4 tahun), hingga tulisan ini diterbitkan belum pernah dilakukan pengukuran kesuksesan sitem terhadap aplikasi tersebut.

Kesuksesan suatu teknologi informasi, dalam kasus ini aplikasi e-LKP sangat berhubungan dengan penerimaan pengguna. Sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi adalah hal penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi tersebut. Menurut Nasir (2013) penerimaan pengguna merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi. Selain itu dalam peenlitian lain yang dilakukan oleh Tri Handayani dkk (2013) disebutkan bahwa suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengukuran terhadap kesuksesan sistem informasi aplikasi E-LKP dengan mengambil penerimaan atau persepsi pengguna sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Pustaka

A. Persepsi

Suharnan(2005) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses penginterpretasian atau pengartian informasi yang diperoleh dari sistem alat indera manusia. Persepsi dimulai dari sensasi, sensasi adalah stimulan dari dunia luar yang dibawa ke dalam sistem saraf (Sarwono, 2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses hasil tanggapan yang telah dialami oleh individu melalui pengamatan indra yang kemudian individu memberikan makna kepada lingkungan sekitar.

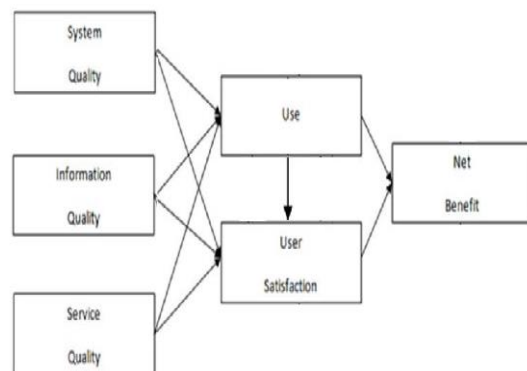
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi. Robins dalam Simbolon(2008:55)

menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penafsiran pesan-pesan indera menjadi suatu persepsi, yaitu: pelaku persepsi, target, dan situasi.

B. Model Kesuksesan Sistem

Informasi DeLone dan McLean

Model penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran penggunaan sistem E-LKP dalam penelitian ini adalah model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean(2003) atau yang dikenal juga dengan nama D&M IS Success Model. Model ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1992, namun diperbaharui kembali pada tahun 2003. Model yang dirujuk oleh penelitian ini adalah model yang telah diperbaharui pada tahun 2003. Menurut model tersebut kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu : *system quality, information quality, use, user satisfaction, service quality, dan net system benefits*. Model ini digambarkan oleh keduanya sebagai berikut:



satisfaction, dan net system benefits. Model ini digambarkan oleh keduanya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

C. Aplikasi E-LKP

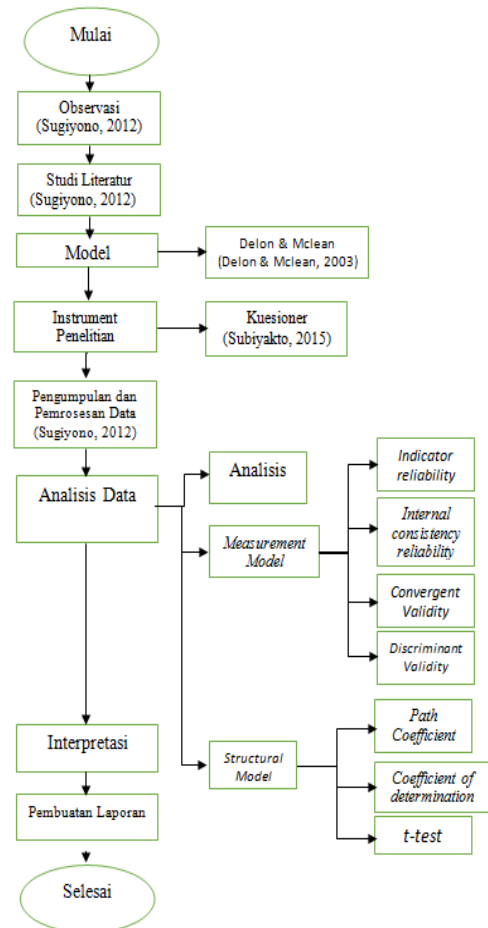


Gambar 2.2 Tampilan Halaman Web E-LKP

Aplikasi elektronik laporan kinerja pegawai atau selanjutnya disingkat sebagai E-LKP merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh SPI (Satuan Pemeriksa Intern) di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Fungsi utama aplikasi ini adalah untuk mengukur kinerja pegawai sebagai interpretasi dari terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Kepala satuan pemeriksa intern (SPI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Achmad Tjachja Nugraha, MP mengatakan, E-LKP merupakan tahapan dalam audit kinerja SDM, yang memonitoring dan mengevaluasi kepatuhan para pegawai UIN Syarif Hidayatullah. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2013 dan masih aktif hingga penelitian ini ditulis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UIN Syarif Hidayatullah yang menggunakan aplikasi E-LKP. Populasi ini mencakup seluruh fakultas UIN Syarif Hidayatullah, yakni sebanyak 11 fakultas. Dari populasi tersebut diambil 66 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

B. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-random sampling*, lebih tepatnya *cluster sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi yang tidak bersifat homogen dan mendapatkan hasil penelitian yang tidak hanya menggambarkan atau berat pada salah satu jabatan saja.

Selain itu, jumlah 66 responden ini dihasilkan dari jumlah perkalian antara seluruh fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah, yakni 11 fakultas dan 6 jabatan atau posisi yang ada di tiap fakultas, yakni wakil dekan, kabag, kasubag, prodi, administrasi, dan kepala urusan perpustakaan. Mengingat ukuran populasi yang tidak terlalu besar setiap jabatan di tiap fakultas diwakili oleh satu sampel. Karena alasan tersebut dihasilkanlah angka 66 jumlah responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket/kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden. Angket berisi sejumlah pertanyaan dengan respon yang diukur dalam skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk setuju (S), dan 5 untuk sangat setuju (SS). Skor pernyataan negatif dimulai dari 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk tidak setuju (TS), dan 5 untuk sangat tidak setuju (STS).

Selain data primer, penelitian juga memanfaatkan data sekunder sebagai data tambahan dalam penelitian. Data sekunder ini diperoleh melalui studi literatur yang sejenis dengan penelitian ini. Total sebanyak 11 literatur sejenis menjadi referensi tambahan.

D. Teknik Analisis

Sebagi sebuah penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini diolah secara statistik. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini *Partial Least Square* (PLS) dari paket *software* statistik SmartPls versi 3.0 dipilih untuk mengukur kesuksesan sistem. Pemilihan alat analisis PLS dikarenakan kesesuaian alat analisis dengan data yang dikumpulkan, dan kesesuaian tujuan penelitian dengan alat analisis. Selain itu, PLS juga merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil.

E. Model dan Hipotesis Penelitian

Model yang diadopsi untuk mengukur kesuksesan aplikasi E-LKP dalam penelitian ini adalah model kesuksesan sistem informasi DeLone

dan McLean yang telah diperbaharui pada tahun 2003. Model ini memiliki 6 variabel, yakni *system quality*, *information quality*, *use*, *user satisfaction*, dan *net system benefits*.

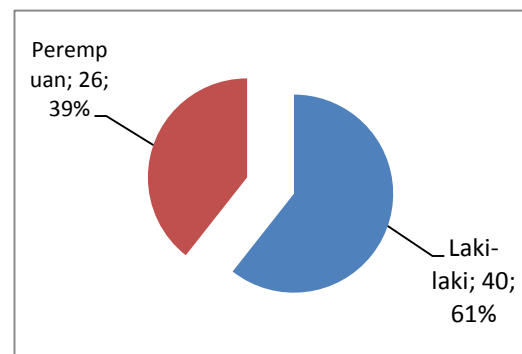
Dari keenam variabel tersebut penulis menurunkan 9 hipotesis sebagai berikut:

1. Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan (*use*).
2. Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
3. Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan (*use*).
4. Kualitas sistem (*sistem quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
5. Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan (*use*).
6. Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
7. Penggunaan (*use*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
8. Penggunaan (*use*) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan sistem (*net system benefit*).
9. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi (*net system benefit*).

4. HASIL PEMBAHASAN

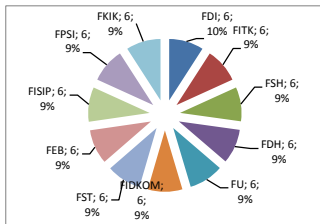
A. Analisis Demografis

40 responden (sekitar 61%) berjenis kelamin laki-laki. 26 responden (hampir 39%) responden dari 11 fakultas di UIN Syarif Hidayatullah berjenis kelamin perempuan.



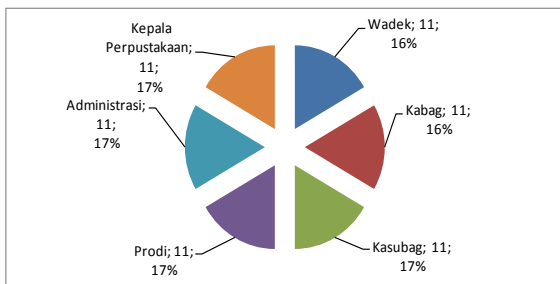
Gambar 4.1 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Secara unit kerja, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berasal dari 11 fakultas. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata responden (11 unit kerja, sekitar 9.1%)



Gambar 4.2 Sebaran Responden Berdasarkan Unit Kerja

Secara jabatan, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini 6 jabatan yaitu: wakil dekan, kabag, kasubag, prodi, administrasi, kepala urusan perpustakaan. Gambar 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata responden (6 jabatan 17%)



Gambar 4.3 Sebaran Responden Berdasarkan Jabatan

B. Hasil Pengujian Measurement Model

Secara singkat, Tabel 4.1 dan Gambar 4.4 di bawah memaparkan bahwa secara statistik data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi karakteristik psikometrik yang baik. Kesimpulan ini dapat dilihat pada keempat jenis pengujian yang telah digunakan, meliputi pengujian indikator reliability, internal consistency reliability, convergent validity dan discriminant validity. Berikut ini adalah penjelasan tentang hasil dari empat pengujian tersebut di atas:

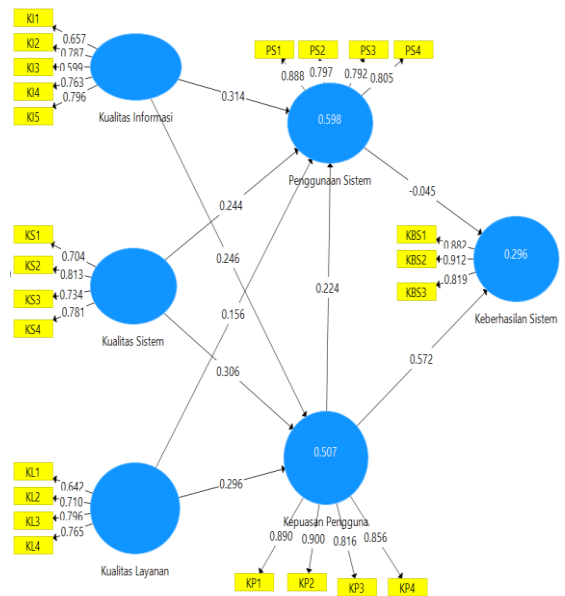
1. Indikator Reliability

Peneliti telah memeriksa setiap hubungan antara individual indikator dan variabelnya dengan menggunakan nilai loading setiap indikator, nilai composite reliability (CR) setiap variabel, dan perbandingan nilai cross loading tiap indikator dalam variabel tertentu dan indikator di luar variabel terhadap indikator tersebut. Hasilnya adalah seluruh indikator digunakan, seperti dijelaskan sbb.:

- 1) Indikator-indikator yang memenuhi nilai ambang batas loading >0,7 secara langsung dipergunakan.
- 2) Selanjutnya indikator-indikator dengan nilai <0,6 dihapus sedangkan indikator dengan nilai loading antara 0,6 dan 0,7 dipertimbangkan untuk digunakan dengan memeriksa nilai CR dari variabelnya.

2. Internal consistency

Berdasarkan nilai ambang batas yang dipergunakan dalam penelitian ini, nilai CR dari semua variabel hasil pengujian indikator reliability sebelumnya telah memenuhi nilai ambang batas >0,7, indikator-indikator ini memiliki loading di atas 0.6 dan nilai CR variabelnya >0,7



Var.	Ind.	OL	Cross loadings						AVE	CR
			KI	KL	KP	KS	PS	KBS		
KI	KI1	0,66	0,657	0,449	0,397	0,358	0,451	0,235	0,525	0,845
	KI2	0,79	0,787	0,465	0,402	0,34	0,428	0,211		
	KI3	*								
	KI4	0,76	0,763	0,568	0,462	0,441	0,545	0,3		
	KI5	0,8	0,796	0,457	0,502	0,307	0,56	0,364		
KL	KL1	0,64	0,49	0,642	0,405	0,528	0,421	0,164	0,534	0,82
	KL2	0,71	0,458	0,71	0,459	0,268	0,438	0,394		
	KL3	0,8	0,397	0,796	0,467	0,449	0,437	0,326		
	KL4	0,77	0,439	0,765	0,488	0,471	0,534	0,263		
KP	KP1	0,89	0,534	0,555	0,89	0,479	0,564	0,445	0,75	0,923
	KP2	0,9	0,53	0,483	0,9	0,587	0,545	0,508		
	KP3	0,82	0,513	0,595	0,82	0,462	0,568	0,47		
	KP4	0,86	0,391	0,531	0,86	0,532	0,558	0,456		
KS	KS1	0,7	0,349	0,37	0,436	0,704	0,426	0,283	0,577	0,844
	KS2	0,81	0,415	0,443	0,434	0,813	0,426	0,258		
	KS3	0,73	0,303	0,519	0,458	0,734	0,556	0,141		
	KS4	0,78	0,363	0,432	0,472	0,781	0,444	0,439		
PS	PS1	0,89	0,591	0,626	0,534	0,627	0,89	0,206	0,675	0,892
	PS2	0,8	0,471	0,531	0,56	0,591	0,8	0,165		
	PS3	0,79	0,529	0,389	0,432	0,43	0,79	0,197		
	PS4	0,81	0,543	0,504	0,581	0,372	0,81	0,474		
KBS	KBS1	0,88	0,312	0,339	0,453	0,377	0,297	0,882	0,76	0,904
	KBS2	0,91	0,369	0,327	0,492	0,353	0,323	0,912		
	KBS3	0,82	0,293	0,364	0,472	0,227	0,228	0,819		

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Pengukuran Model
*) Rejected

1. *Convergent Validity*

Berdasarkan pemeriksaan ambang batas nilai AVE setiap variabel (>0,5), satu indikator (KI 3) di hapus penggunaannya dalam model (Sarwono, 2015).

2. *Discriminant Validity*

Pengujian aspek ini dilakukan melalui dua tahap pemeriksaan *cross loading*, yaitu: *cross loading* antar indikator dan *cross loading* Fornell-Larcker's (1981).

- Pemeriksaan *cross loading* tiap indikator dengan membandingkan nilai *loading* indikator di tiap variable tertentu dan nilai *loading* indikator di variable lainnya dalam

- Hasil pemeriksaan ini, KI3 dihapus penggunaannya
- Pemeriksaan *cross loading* membandingkan *cross loading* dengan nilai kuadrat AVE (Sarwono, 2015). Tabel 4.3 menunjukkan kevalidan dari semua variabel yang digunakan dalam model penelitian.

Meringkas dari empat jenis pengujian ukuran model di atas, analisis data tahap ini memperlihatkan bahwa satu indikator (KI3) telah di hapus karena tidak memenuhi ambang batas atau parameter yang telah ditentukan.

Tabel 4.2 Cross Loading

Indi	KI	KL	KP	KS	PS	KBS
KI1	0,657	0,449	0,397	0,358	0,451	0,235
KI2	0,787	0,465	0,402	0,34	0,428	0,211
KI4	0,763	0,568	0,462	0,441	0,545	0,3
KI5	0,796	0,457	0,502	0,307	0,56	0,364
KL1	0,49	0,642	0,405	0,528	0,421	0,164
KL2	0,458	0,71	0,459	0,268	0,438	0,394
KL3	0,397	0,796	0,467	0,449	0,437	0,326
KL4	0,439	0,765	0,488	0,471	0,534	0,263
KP1	0,534	0,555	0,89	0,479	0,564	0,445
KP2	0,53	0,483	0,9	0,587	0,545	0,508
KP3	0,513	0,595	0,816	0,462	0,568	0,47
KP4	0,391	0,531	0,856	0,532	0,558	0,456
KS1	0,349	0,37	0,436	0,704	0,426	0,283
KS2	0,415	0,443	0,434	0,813	0,426	0,258
KS3	0,303	0,519	0,458	0,734	0,556	0,141
KS4	0,363	0,432	0,472	0,781	0,444	0,439
PS1	0,591	0,626	0,534	0,627	0,888	0,206
PS2	0,471	0,531	0,56	0,591	0,797	0,165
PS3	0,529	0,389	0,432	0,43	0,792	0,197
PS4	0,543	0,504	0,581	0,372	0,805	0,474
KBS1	0,312	0,339	0,453	0,377	0,297	0,882
KBS2	0,369	0,327	0,492	0,353	0,323	0,912
KBS3	0,293	0,364	0,472	0,227	0,228	0,819

Tabel 4.3 Fornell-Lacker

C. Hasil Pengujian *Structural Model*

Var.	KBS	KL	KI	KL	KS	PS
KBS	0,872					
KP	0,543	0,866				
KI	0,374	0,569	0,73			
KL	0,394	0,625	0,61	0,73		
KS	0,365	0,595	0,47	0,59	0,759	
PS	0,324	0,646	0,65	0,63	0,616	0,821

Analisis ini dilakukan melalui empat tahapan pengujian, meliputi pengujian *Path Coefficient* (β), *coefficient of determination* (R^2), *t-test* menggunakan metode *bootstrapping* dan *effect size* (f^2) menggunakan metode *blindfolding* (Urbach & Ahlemann, 2010; Hair et al., 2011; Hair et al., 2012; Wong, 2013; Afthanorhan, 2013). Secara grafis, hasilnya dapat

dilihat pada Tabel Hasil Pengujian Struktural Model dan Gambar Hasil pengukuran struktur model. Berikut adalah penjelasan dari keempat pengujian di atas:

1. Pengujian Signifikansi *Path Coefficient* (β)

Berdasarkan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini (Urbach & Ahlemann, 2010; Hair et al., 2011; Hair et al., 2012; Wong, 2013; Afthanorhan, 2013), β diuji dengan nilai ambang batas di atas 0.1 untuk menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud mempunyai pengaruh di dalam model. Hasilnya adalah satu dari 9 jalur menunjukkan secara statistik pengaruh yang tidak signifikan seperti dapat di lihat di Gambar hasil pengujian struktural model dan Tabel hasil pengujian struktur model

2. Pengujian *Coefficient of Determination* (R^2)

Secara teori, R^2 diuji untuk menjelaskan varian dari tiap *target endogenous variabel* dengan standar pengukuran sekitar 0,670 sebagai kuat, 0,333 moderat, dan 0,190 lemah.

3. Pengujian Hipotesis (*t-test*)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping*, *two-tailed* dengan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Ini

berarti, hipotesis tersebut akan diterima jika memiliki *t*-test lebih besar dari 1.96 (Urbach & Ahlemann, 2010; Hair et al., 2011; Hair et al., 2012; Wong, 2013; Afthanorhan, 2013).

4. Pengujian Ukuran Pengaruh (*effect size* [*f*²]) Berdasarkan nilai ambang batas sekitar 0.02 untuk pengaruh kecil, 0,15 sebagai menengah, dan 0,35 untuk pengaruh besar.

Hypotheses	β	t	R ²	Analyses						
				R ² -in	R ² -ex	<i>f</i> ²	β	t	R ²	<i>f</i> ²
KP -> KBS	0,572	4,363	0,296	0,296	0,105	0,271	Sign.	Accepted	Weak	Medium
KP -> PS	0,224	1,967	0,598	0,598	0,577	0,052	Sign.	Accepted	Moderate	Small
KI -> KP	0,246	2,575	0,507	0,507	0,47	0,075	Sign.	Accepted	Moderate	Small
KI -> PS	0,314	2,623	0,598	0,598	0,546	0,129	Sign.	Accepted	Moderate	Small
KL -> KP	0,296	2,524	0,507	0,507	0,463	0,089	Sign.	Accepted	Moderate	Small
KL -> PS	0,156	1,267	0,598	0,598	0,585	0,032	Sign.	Rejected	Moderate	Small
KS -> KP	0,306	2,493	0,507	0,507	0,449	0,118	Sign.	Accepted	Moderate	Small
KS -> PS	0,244	2,015	0,598	0,598	0,565	0,082	Sign.	Accepted	Moderate	Small
PS -> KBS	-0,045	0,321	0,296	0,296	0,295	0,001	Insign.	Rejected	Weak	Small

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Struktural Model

5. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

1. Aplikasi E-LKP yang diimplementasikan pada karyawan dan pimpinan di UIN Syarif Hidayatullah berjalan hampir segaris dengan penggambaran teori keberhasilan sistem informasi McLean dan Delone. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya mayoritas hipotesis(tujuh dari sembilan hipotesis) diterima dan menunjukkan adanya keterkaitan dan pengaruh yang signifikan antar variabel uji.
2. Kedua hipotesis yang ditolak menjadi cermin insignifikansi pengaruh antar kedua variabel tersebut dalam sistem dan konteks yang berlaku dalam studi kasus aplikasi E-LKP di UIN Syarif Hidayatullah.
3. Kepuasan pelanggan merupakan faktor yang paling mendominasi dalam menentukan keberhasilan sistem dalam kasus aplikasi E-LKP di UIN Syarif Hidayatullah.

B. Saran

1. Perbaikan pada variabel penggunaan sistem dan kualitas layanan, sehingga ke depannya implementasi aplikasi E-LKP dapat lebih sesuai dengan model keberhasilan sistem yang diuji dan tidak ada hipotesis yang ditolak.
2. Meningkatkan kepuasan pengguna sebagai faktor paling dominan dalam menentukan keberhasilan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Afthanorhan, W. M. 2013. A Comparison Of Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and Covariance Based Structural Equation. International Journal of Engineering Science and Innovative Technology, 2(5), 198-205.
- [2.] Subiyakto, A'ang, Sukmana, Husni Teja. 2014. Pengukuran Keberhasilan Proyek Teknologi Informasi dan Komunikasi: Studi kasus di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [3.] Hair Jr., et al. 2011 Essential of Bussines Research Method. USA: Sharpe Inc.
- [4.] Nasir, M. 2011. Analisis User Acceptance dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada E-procurement di Kabupaten Kebumen.
- [5.] Sarwono, S. W. (2010). Psikologi Remaja, Edisi Revisi., Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [6.] Simbolon, Maropen. 2008. Persepsi dan Kepribadian . Diunduh dari: <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/21085266.pdf> pada Maret 2016